PDF-XChange Click to buy NOW! www.tracker-software.com

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI TENTANG "*MOTAYOK* TRADISI MASYARAKAT BILALANG"

(Studi Sosial Budaya Desa Bilalang Kecamatan Bilalang Kabupaten Bolaang Mongondow)

OLEH

RISKA HASAN

NIM : 231 411 054

Telah Diperiksa Dan Disetujui Untuk Diuji

Pembimbing 1	Pembimbing II
Dra. Hj. Resmiyati Yunus.,M.Pd	Hj. Yusni Pakaya.,S.Pd, M.Pd
NIP. 19621203 199403 2 002	NIP. 19731005 200312 2 002

MENGETAHUI,
KETUA JURUSAN SEJARAH

DRS. H. DARWIN UNE.,M.Pd
NIP. 19581129 199403 1 001

PDF-XChange Click to buy NOW! www.tracker-software.com

PDF-XChange Click to buy NOW! www.tracker-software.com

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul "*MOYAYOK* TRADISI MASYARAKAT BILALANG (Studi Sosial Budaya Desa Bilalang Kecamatan Bilalang Kabupaten Bolaang Mongondow Utara)

Oleh

Riska Hasan

231 411 054

Telah Dipertahankan Di Depan Dewan Penguji

Hari/tanggal : 26 Desember 2015

Waktu : 11.30/selesai

DEWAN PENGUJI

1. **Lukman D. Katili., S.Ag.,M.Th.I** 1.....
   NIP. 19720705 200912 1 001

2. **Drs. Joni Apriyanto., M.Hum** 2.....
   NIP. 19680401 199303 1 004

3. **Dra. Hj. Resmiyati Yunus., M.Pd** 3.....
   NIP. 19621203 199403 2 002

4. **Hj. Yusni Pakaya., S.Pd., M.Pd** 4.....
   NIP. 19731005 200312 2 002

Gorontalo, Desember 2015

DEKAN FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO

Dr. Sastro M. Wantu., SH., M.Si
NIP. 19660903 199603 1 001

PDF-XChange Click to buy NOW! www.tracker-software.com
PDF-XChange Click to buy NOW! www.tracker-software.com

ABSTRAK

Hasan, Riska. NIM 231 411 054. *Motayok* Tradisi Masyarakat Bilalang. Skripsi, Program Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Gorontalo 2015, di bawah bimbingan Dra.Hj. Resmiyati Yunus M.Pd selaku pembimbing I dan Hj.Yusni Pakaya M.Pd selaku pembimbing II.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui proses pelaksanaan upacara *Motayok*, dan Bagaimana respon masyarakat terhadap tradisi upacara ritual *Motayok* di Bilalang saat ini yakni dengan menggunakan kajian sosiologi tentang kebudayaan dan ritual dan metode dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif.

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa tradisi motayok merupakan tradisi yang turun temurun dilakukan oleh masyarakat Bilalang. *Motayok* merupakan sebuah ritual berupa tarian yang digunakan untuk meminta bantuan leluhur pada saat mengobati orang sakit dalam upacara pengobatan tradisional di Bolaang Mongondow.Orang yang biasa menari dalam keadaan kerasukan dalam ritual *motayok* ini disebut dengan *bolian*, yang artinya seseorang yang biasa kerasukan roh leluhur pada saat upacara pengobatan tradisional. Bolian ini selalu didampingi oleh seorang lelaki yang sering disebut *Mokokapoi*. Dalam proses pelaksanaan *motayok* ini waktu pelaksanaannya dilakukan saat ada orang yang sakit dan membuuhkan pengobatan dengan cara motayok, dalam ritual ini dikenaldua jenis sakit yang kemudian pada ritual pengobatannya terdapat perbedaan, dua jenis sakit yang dikenal yakni *Takit kon dalan* atau sakit yang di dapat dijalan dan *Takit kon bonu baloi* yang artinya sakit yang di dapat dalam rumah, pada pelaksanannya takit kon dalan dan takit kon bonu baloi ini berbeda pada tempat pelaksanaanya, serta jenis sesajen yang di sajikan saat dilaksanakan ritual juga berbeda jenisnya. Dalam ritual ini terdapat simbol-simbol dan makna, mulai dari tarian, nyanyian yang digunakan untuk memanggil arwah serta alat-alat musik dan jenis sesajen memilki makna dan simbol tertentu. Adapun saat ini ritual ini sudah jarang dilakukan oleh masyarakat modern, banyak pertentangan muncul seiring mengentalnya ajaran islam di Bolaang Mongondow, dan menurut ajaran agama islam ritual motayok ini merupakan salah satu perbuatan yang mengarah pada dosa nomor satu, yakni syirik. Meski saat ini sudah banyak masyarakat yang menolak ritual ini yang kebanyakan dari mereka adalah kaum muda, serta orang yang masih percaya ritual ini adalah para orang tua dan sesepuh, sehingga demi menghindari konflik antar generasi mereka anya sekedar tidak menyukai dan tidak menjalankan,namun tidak melakukan tindakan ekstrim yang dapat berakibat buruk bagi daerah mereka,sehingga sampai saat ini ritual motayok masih tumbuh dan membudaya dalam masyarakat Bilalang.

Kata Kunci: Ritual *Motayok*, Tradisi